

KAJIAN TEORI TENTANG KEGIATAN COOKING CLASS DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DI PAUD

Annisa Rahmi & Yaswinda

Universitas Negeri Padang

annisarahmi217@gmail.com, yasawinda@fip.unp.ac.id

Abstract

Cooking class is a fun activity that directly involves children to move and be creative using their fingers, so that with it aspects of children's fine motoric development can develop. The purpose of this study is to develop children's fine motor skills according to aspects that are developed along with social aspects because children will experience experiences from other children and reduce the sense of selfishness of each child. The data collection technique used in cooking class research in developing fine motor skills in early childhood is a literature study which is carried out by reviewing books, literature, notes, and various reports related to what you want to solve. The results showed that cooking classes can develop fine motor skills for early childhood which lies in the process of cooking activities where children's small muscles can complete cooking activities in class.

Article History

Submitted: 24 April 2024

Accepted: 3 May 2024

Published: 4 May 2024

Key Words

Cooking class, motorik halus, anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk membekali kompetensi ma sa depan anak-anak. Anak yang mengikuti pendidikan di paud akan memiliki kemampuan kognitif, psikomotorik dan sosial yang lebih berkembang dibandingkan yang tidak diikuti di (Melhuis ec, 2014 dalam Arwendis, 2019). Pendidikan anak usia dini tidak hanya mengembangkan yang bersifat fisik, lebih utama justru pada pengembangan emosional, intelektual, dan sosial anak di lingkungan keluarga (Rosyadi, 2013). Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan aspek perkembangannya, khususnya motorik halus anak. Oleh karena itu harus diberikan stimulus yang tepat agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Tak dapat dipungkiri bahwa ketrampilan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda-beda, baik dalam hal kekuatan, kelincahan maupun ketepatannya.

Ketrampilan motorik halus setiap anak berbeda-beda yang dipengaruhi oleh bawaan anak dan stimulasi yang didapatkan anak di rumah maupun di lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK, dibutuhkan kegiatan motorik halus yang diajarkan kepada anak sejak prasekolah karena sangat penting bagi anak usia dini (Kartika, Wati Uci & Rakhmawati, 2016). Fungsi motorik halus sebenarnya bukan sekedar untuk melatih keterampilan gerak kedua tangan akan tetapi untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, terutama mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata dan melatih penguasaan emosi.

Fun cooking merupakan wahana yang tepat untuk TK/PAUD yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengalaman belajar anak secara langsung. *Cooking class* atau kelas memasak merupakan bagian dari medel kontekstual

yang biasa dilakukan oleh guru pendidikan anak usia dini. *Cooking class* adalah salah satu kegiatan menyenangkan yang secara langsung melibatkan anak untuk bergerak dan berkreasi dengan menggunakan jari-jari tangan mereka. Permainan memasak merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan keterampilan memasak dan cara pembuatannya dengan menggunakan bahan-bahan yang sesungguhnya dan hasil dapat dinikmati oleh anak. *Cooking class* adalah suatu kegiatan memasak yang dilakukan secara berkelompok dalam sebuah tempat untuk mengolah dan memasak dengan cara lebih terkonsep dengan benar (Sujiono, 2009).

Bermain asosiatif *fun cooking* yaitu ketika anak bermain mengolah makanan secara individual, yakni anak bekerja sendiri tanpa campur tangan orang lain tetapi masih saling tukar menukar alat bermain dengan anak lain. Tujuan dari bermain asosiatif yaitu mengembangkan anak sesuai dengan gagasannya sendiri dan sarana mengekspresikan ide anak secara natural tanpa pengaruh dari orang lain. Sedangkan bermain kooperatif *fun cooking* terlihat ketika anak bersama-sama dengan anak yang lain mengerjakan satu proyek dan hasil proyek tersebut merupakan hasil ide pemikiran semua anak. Tujuan dari bermain bersama yaitu mengembangkan anak sesuai aspek yang dikembangkan bersamaan dengan aspek social karena anak akan mendapatkan pengalaman dari anak lain dan mengurangi rasa egois masing-masing anak.

Bermain *fun cooking* yaitu bermain mengolah bahan makanan dengan cara yang menyenangkan. Dengan kegiatan yang baru akan menambah pengalaman anak dalam menemui pembelajaran yang berbeda dari biasanya, tidak hanya sekedar terbatas pada sumber bahan kertas, dan anak akan mengenal media bahan makanan sebagai bahan untuk mengeksplorasi kreativitasnya.

Sehingga dari peparan di atas, peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu dengan judul “kajian teori tentang kegiatan *cooking class* dalam meningkatkan ketrampilan motorik halus pada anak usia dini di PAUD”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian ini terdiri dari sekitar 26 jurnal, 20 buku, dan jurnal tentang teori pembelajaran di paud. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis digunakan sebagai perbandingan dalam membahas judul penelitian yang diangkat. Didapatkan dari 25 artikel jurnal terkait teori *cooking class* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Hasil analisis studi literatur artikel jurnal akan dijabarkan dalam tabel berikut:

1. Cooking Class (Kelas Masak)

Tabel 1. Deskripsi Data Artikel Jurnal
Fun Cooking

No	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	ISI BUKU/YANG DIKUTIP	SIMPULAN
1.	(Nurchayati, 2014)	Upaya Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Melalui Penerapan	Kegiatan belajar mengajar di PAUD Baitusshibyan khususnya melalui kegiatan	Penerapan sentra cooking dapat meningkatkan pengetahuan makanan

		n Sentra Cooking Pada Kelompok Bermain B Di Paud Baitus Shibyaa n Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.	atau permainan akan membantu pengetahuan anak tentang makanan sehat. Kegiatan tersebut salah satunya melalui penerapan sentra cooking yang memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan pengetahuannya tentang makanan sehat.	sehat pada anak KB B PAUD Baitusshibyaa n Kecamatan Bergas.			siswa kelompok B1 TK. Negeri Model Banyuwangi	a dan menyenangi	
					3.	(Kusuma, H., 2017)	Implementasi Kegiatan Cooking Day Sebagai Upaya Peningkatan Hubungan Kerja Sama Antara Anak Dengan Orang Tua Dalam Konteks Pembelajaran	Fokus penelitian adalah kegiatan Cooking Day dalam upaya peningkatan hubungan kerja sama anak dengan orang tua.	Hubungan kerja sama anak dengan orang tua belum dapat terlaksana dengan baik, karena orang tua yang melakukan demo, anak atau peserta didik hanya melihat.
2.	(Bakhti, 2015)	Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Anak Melalui Cooking Class Pada Kelompok B. Jurnal Pg-Paud Trunojoyo,	Jiwa kewirausahaan perlu dimiliki oleh siapa saja, tidak terkecuali anak di usia dini. Kegiatan cooking class dapat meningkatkan kewirausahaan pada	Kesimpulannya pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan di tingkat Taman Kanak-Kanak dengan cara sederhana					
					4.	(Sofianti, 2020)	Analisis Terhadap Kegiatan Cooking Class Dalam Peningkatan Pengenalan Makanan Sehat Pada Anak Usia 5-6	Pengenalan tentang makanan sehat sangat penting diberikan sejak usia dini. Pembiasaan untuk makan makanan yang sehat sejak usia dini dapat mendidik	Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan kegiatan montase dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemamp

	Tahun Di Tk Yayasan Beribu Kota Bandung	anak untuk hidup sehat hingga dewasa nanti. Pengenalan tentang makanan sehat di kelas bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan, salah satunya yaitu dengan kegiatan cooking class.	uan motorik halus anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
--	---	--	--

2. Perkembangan Fisik Motorik

Tabel 2. Deskripsi Data Artikel Jurnal Motorik Halus

No	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	ISI BUKU/YANG DIKUTIP	SIMPULAN
1.	(Novikasari, 2016)	Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Misalnya	Dinyatakan bahwa dalam Mengoptimalkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini ; rentang penguasaan

			dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi.	san psikomotorik ditunjukkan oleh gerakan yang kaku sampai pada gerakan yang lancar atau luwes.
2.	(Yulianto, 2017).	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui	Hasil nilai yang diperoleh anak dapat dilihat dari	Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan

		Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok Pra Al-Hidayah Nganjuk	prosentase rata-rata kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase yang terus mengalami peningkatan	pan kegiatan montase dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
3.	(Indrawati, 2018)	Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Tk Tamak	Kemampuan motorik halus anak di Taman kanak-kanak Pembina Agama masih rendah Tujuan Penelitian Tindakan	Perkembangan motorik halus anak menjadi lebih meningkat serta menunjang hasil

		Kanak-Kanak	Kelas ini adalah untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik.	yang positif.
4.	(Muarifah, 2019)	Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak	Identifikasi keterampilan motorik dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan berikut: menata bahan makanan, menganyam, mewarnai gambar sederhana, menggambar kolase, menggunting, menirukan lipatan kertas sederhana, dan melukis dengan jari.	Disimpulkan, lebih dari 75% peserta didik di kelompok ini memerlukan intervensi berupa stimulasi motorik halus dengan strategi dan media yang menarik.

3. Perkembangan Motorik Halus Anak Dalam *Cooking Class*

Kaitan *cooking class* dalam mengembangkan motorik halus anak terletak pada proses kegiatan masak dimana otot-otot kecil anak dapat difungsikan dengan baik, terkoordinasi dengan mata anak sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan masak di kelas. Kegiatan *cooking class* dapat mengembangkan motorik halus anak terlihat jelas saat anak memegang alat-alat masak, anak menggunakan alat-alat masak sesuai dengan fungsinya (memotong, menumbuk atau menggiling, mengiris, mengaduk dan sebagainya).

Tabel 3. Deskripsi Data Artikel Jurnal Ccoking Class Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

No	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	ISI BUKU/YANG DIKUTIP	SIMPULAN
1.	(Rahman, 2009)	Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.	Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak ini disertai dengan karakteristik-karakteristik yang meliputi aspek motorik, lalu aspek kognitif, aspek sosio-emosional, dan aspek bahasa. Semuanya memegang	Adanya keterampilan diri dan intelegensi yang kurang menyebabkan anak akan kesulitan menjalin komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu, pendidikan sejak

			g peranan dalam membantu keberhasilan anak belajar. Sebab, jika terjadi disfungsi perkembangan, anak akan mengalami kesulitan belajar.	dini merupakan hal yang harus diterima oleh anak.
2.	(Ulfah, 2012)	Kegiatan Cooking Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Sukses Kecamatan Rungkul Surabaya.	Fisik motorik yang harus dilatih pada anak didik, yaitu kemampuan motorik halus faktor penyebabnya adalah pembelajaran kurang menarik misalnya melipat, menggunting dan LKA	Disimpulkan bahwa penerapan kegiatan cooking class sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, khususnya pada kelompok B.
3.	(Koesmadi, 2013)	Konstektual Melalui Kegiatan Cooking	Untuk meningkatkan keterampilan	Membuktikan bahwa penerapan model

		Class (Kelas Memasak) Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Play Group (Pg) 1 Pg-Tk Alam Ceria Geneng Ngawi	motorik halus anak play group dengan penerapan model pembelajaran kontekstual melalui kegiatan cooking class (kelas memasak)	pembelajaran kontekstual melalui kegiatan cooking class (kelas memasak) dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak PG1 PG-TK Alam Ceria Geneng Ngawi semester II tahun ajaran 2013/2014		Pada Anak.	II sebesar 11,2%.	pada anak kelompok B PAUD ABC Singaraja
4.	(Put, Juniyanasari., 2015)	Penerapan Pembelajaran Kontekstual Melalui Cooking Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus	Terdapat peningkatan rata-rata persentase keterampilan motorik halus pada anak kelompok B PAUD ABC Singaraja pada siklus I dan siklus	Jadi penerapan pembelajaran kontekstual melalui cooking class dapat meningkatkan keterampilan motorik halus		Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Memasak Pada Siswa Kelompok B Tk Kartika Iii-41 Demak	Kegiatan motorik halus bisa digunakan melalui metode demonstrasi yang dilakukan anak usia dini melalui kegiatan memasak yang dapat melatih motorik halus anak, seperti mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata saat mengupas dan memotong buah dan melatih penguasaan emosi.	Disimpulkan bahwa dengan kegiatan memasak dapat meningkatkan motorik halus anak
6.	(Laely, 2016)	Cooking Class	PTK di lembaga	Hasil penelitian				

		<p>Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak Di Daerah Miskin.</p>	<p>PAUD yang didirikan di daerah miskin di kabupaten magelang salah satu output program Iptek Bagi Wilayah (IbW) Kabupaten Magelang Tahun 2016-2018 yaitu POS PAUD Ar-Rayyan yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengamatan dan refleksi penelitian.</p>	<p>n menunju kkan impleme ntasi cooking class berbasis kearifan lokal mampu meningk atkan kemamp uan motorik halus anak.</p>		<p>ok A1 Tk Al-Fitroh Surabaya</p>	<p>kemampu an anak meremas adonan kemampuan anak menggulu ng adonan dan kemampu an anak menekan/ mencetak adonan.</p>	<p>kelompo k A1 di TK Al-Fitroh Surabaya.</p>	
7.	(Noor, 2017)	<p>Meningk atkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Cooking (Memas ak) Di Kelomp</p>	<p>Peningkat an kemampu an motorik halus anak melalui kegiatan memasak diantaranya</p>	<p>Kegiatan memasa k dapat meningk atkan kemamp uan motorik halus pada anak</p>		<p>8. (Kamar iah, Pertiwi ., 2018)</p>	<p>Pengem bangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassa r.</p>	<p>Pelaksana an pembelaja rannya masih bersifat monoton, karena pada saat pembelaja ran hanya guru yang berperan aktif. Berdasark an analisis kebutuhan bahwa dibutuhka n suatu pembelaja ran baru yang kreatif dan menarik yang dapat mengemb ankan motorik halus anak</p>	<p>Pengem bangan model permainan cooking class untuk meningk atkan motorik halus anak usia dini memenu hi aspek praktis sehingga layak dilaksa nkan.</p>

9.	(Abdah, 2018)	Kegiatan Cooking Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Sukses Kecamatan Rungkut Surabaya.	Anak kelompok B TK Sukses Surabaya kemampuan fisik motorik yang harus dilatih pada anak didik, yaitu kemampuan motorik halus.	Hasil penelitian yang diperoleh dari data hasil pengamatan aktivitas anak, aktivitas guru serta tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak yang mengalami peningkatan signifikan				membantu k, masih belum sesuai dengan capaian perkembangan yang diharapkan, hal ini dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan dan media yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik minat anak. Untuk mencari alternatif pembelajaran yang menyenangkan, yaitu dengan kegiatan memasak (cooking class).	
10.	(Sri, 2018)	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Melati Pekanbaru	Anak TK Plus Tunas Bangsa kelompok B, yang kemampuan motorik halus terutama dalam kegiatan menggunting, mencetak dan	Disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan memasak (cooking class).					
	11.	(Ika, 2019)	Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreativitas	Manfaat dari kegiatan cooking class antara lain dapat	Disimpulkan bahwa profil perkembangan motorik				

		as Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class	mengenal kan bahan makanan, kandungan gizi dan manfaatnya untuk tumbuh kembang anak-anak melatih motorik halus anak dan mengembangkan kreativitas anak melalui menghias piring saji sesuai dengan kreasi anak.	halus dan kreatifitas anak kelompok B TK Negeri Pembina Probolinggo, dalam kategori sangat baik.			dan mata; b) memegang alat dan bahan dengan benar; c) mengolah bahan dengan benar yang dilakukan sebanyak 6 pertemuan	
1 2.	(Darwati, 2019)	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Fun Cooking	Kegiatan fun cooking dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok bermain Flamboyan Pangkur Ngawi meliputi: a) koordinasi antara tangan	Disimpulkan 80 % atau 12 anak dari 15 anak yang kemampuan motorik halusnya berada pada kriteria berkembang sangat baik.			kegiatan memasak ini merupakan wahana yang tepat untuk anak usia dini karena mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengalaman belajar anak secara langsung. Pada saat yang sama, aktivitas ini mampu membangun kreativitas anak,	Disimpulkan bahwa: kegiatan Cooking Class bagi anak Usia Dini yang dilakukan di Kelas Koki Cilik dapat meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini terutama perkembangan motorik halus anak.
1 3.	(Anisa, Nurhapita., 2019)	Program Kegiatan Coking Class Untuk Anak Usia Dini Di Kelas Koki Cilik Jakarta						

			mengenalkan bahan makanan, mengolah makanan, perpaduan warna, bahkan melatih motoric halus anak, melalui gerakan memotong, meremas, membentuk dan mencetak. menurut teori tentang anak usia dini, dunia anak adalah bermain. Bermain merupakan alat belajar bagi anak.	
14.	(Anisa, Nurhapita., 2019)	Program Kegiatan Coking Class Untuk Anak Usia Dini Di Kelas Koki Cilik Jakarta Cooking	Aktivitas ini mampu membangun kreativitas anak, mengenal bahan makanan, mengolah makanan, perpaduan	Cooking Class bagi anak Usia Dini yang dilakukan di Kelas Koki Cilik dapat
		Class Activity For Early Childhood In Kelas Koki Cilik Jakarta	warna, bahkan melatih motoric halus anak, melalui gerakan memotong, meremas, membentuk dan mencetak.	meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini terutama perkembangan motorik halus anak.
15.	(Rasid, 2020)	Kajian Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	Keterampilan motorik halus merupakan suatu kemampuan individu yang beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus. motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang wajib dikembangkan	Peneliti menyimpulkan bahwa Kegiatan cooking class merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan bagi anak serta dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran kontekstual melalui *cooking class* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Kaitan

cooking class dalam mengembangkan motorik halus anak terletak pada proses kegiatan masak dimana otot-otot kecil anak dapat difungsikan dengan baik, terkoordinasi dengan mata anak sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan masak di kelas. Kegiatan *cooking class* dapat mengembangkan motorik halus anak terlihat jelas saat anak memegang alat-alat masak, anak menggunakan alat-alat masak sesuai dengan fungsinya (memotong, menumbuk atau menggiling, mengiris, mengaduk dan sebagainya).

PERSEMBAHAN

Orang tua diharapkan dapat membuat kegiatan *cooking class* bersama anak yang dapat dikemas dengan cara yang sederhana dan menyenangkan serta aman bagi anak dengan menggunakan peralatan yang ramah anak serta berada dalam pengawasan dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Abdah, R. (2018). *Kegiatan Cooking Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Succes Kecamatan Rungkut Surabaya*. <http://e-journal.unesa.ac.id>

Anisa, Nurhapita., dkk. (2019). Program Kegiatan Coking Class untuk Anak Usia Dini di Kelas Koki Cilik Jakarta Cooking Class Activity for Early Childhood in Kelas Koki Cilik Jakarta. *Prosiding Pendidikan Guru PAUD*, 5.

Arwendis. (2019). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Islam*.

Bakhti, W. (2015). Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Anak Melalui Cooking Classs Pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Jurnal Pendidikan*, 2.

Darwati, dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Fun Cooking. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6.

Ika, A. (2019). Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.

Indraswati, L. (2018). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di TK Tamak Kanak-Kanak Pembina Agama. *Jurnal, UNP.Ac.Id*.

Kamariah, Pertiwi., D. (2018). Pengembangan Model Permainan Cooking Class Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Yapi Jaya Makassar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*.

Kartika, Wati Uci & Rakhmawati, E. A. (2016). *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Memasak Pada Siswa Kelompok B TK Kartika III-41 Demak Tahun Ajaran 2015 / 2016*. <https://doi.org/10.26877/paudia.v5i1.1176>

Koesmadi, H. & S. (2013). Penerapan Model Konstektual Melalui Kegiatan Cooking Class (Kelas Memasak) Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik halus Pada Anak Play Group (PG) 1 PG-

- TK Alam Ceria Geneng Ngawi. *Jurnal Penelitian Universitas Sebelas Maret*.
- Laely, K. (2016). Cooking Class Berbasis Kearifan Lokal Meningkatkan Motorik Halus Anak di Daerah Miskin. *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.
- Muarifah, A. & N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal2.Uad.Ac.Idournal2.Uad.Ac.Id*.
- Noor, J. F. F. (2017). Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Cooking (Memasak) di Kelompok A1 TK Al-Fitroh Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 6.
- Novikasari, M. (2016). *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. melyloehabok.blogspot.co.id/2013/05/hakikat-perkembangan-motorik-halus-anak.html?m=1
- Nurchayati, D. (2014). *Upaya Meningkatkan Pengetahuan Makanan Sehat Melalui Penerapan Sentra Cooking pada Kelompok Bermain B di Paud Baitus Shibyaan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. <http://ejurnal.upgrismg.ac.id/index.php/paudia/article/view/570>
- Put, Juniyanasari., dkk. (2015). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Melalui Cooking Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12.
- Rakhmawati, A. (2016). *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Memasak Pada Siswa Kelompok B TK Kartika III-41 Demak Tahun Ajaran 2015 / 2016*. <https://doi.org/10.26877/paudia.v5i1.1176>
- Rasid, J. (2020). Kajian Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *E-Journal.Unkhair.Ac.Id*.
- Rosyadi, A. . (2013). *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sofianti, D. (2020). Analisis Terhadap Kegiatan Cooking Class dalam Peningkatan Pengenalan Makanan Sehat Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Yayasan Beribu Kota Bandung. *Jurnal Prosiding Pendidikan Guru PAUD*.
- Sri, W. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melati Pekanbaru. *Lectura: Urnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.
- Sujiono, D. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Potensi*, 6.
- Ulfah, A. &. (2012). Kegiatan Cooking Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Succes Kecamatan Rungkul Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Yulianto, D. (2017). Meningkatkan

kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase pada anak kelompok bra al-hidayah tanggungan kecamatan prambon kabupaten nganjuk tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal PINUS*, 2.